

The background of the page is a repeating pattern of the Universitas Muhammadiyah Surakarta logo. Each logo is a teal pentagon with a yellow crescent moon and a sunburst in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA' is written around the perimeter of the pentagon.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?
2. **Pertanyaan** : Kenapa muhadarah yang dipilih untuk mengawali kegiatan pembinaan keagamaan ?
3. **Pertanyaan** : Lalu untuk anak yang tidak tinggal di asrama apakah tidak mengikuti kegiatan muhadarah bu ?
4. **Pertanyaan** : Bagaimana kemampuan orientasi dan mobilitas anak tunanetra pada saat adanya pembinaan keagamaan ?
5. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?
6. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?
7. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?
8. **Pertanyaan** : Bagaimana metode-metode praktek yang dilakukan untuk mengaplikasikan pembinaan keagamaan yang dapat diterima oleh anak tunanetra ?
9. **Pertanyaan** : Sudah sesuaikah akhlak dan/atau sikap yang diinginkan oleh sekolah/yayasan dengan adanya pembinaan keagamaan ini ?
10. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah ?

Lampiran 3

Hasil Wawancara 1

Wawancara Dengan : **Hj. Umi Sa'adah M.S.I**
Jabatan : Guru PAI, dan Pendamping pembinaan keagamaan
Waktu : 21 Maret 2018 : 15.30
Tempat tanggal lahir : Kediri, 24 Juli 1971
Tempat : Ruang Mushollah SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?

Jawaban : “Ya penting nah mbak, karena anak-anak seperti itu kan mempunyai kebutuhan khusus untuk membimbing akhlak, ucapan yang tidak menyinggung orang lain. Dan kan memang sesuai dengan visi misi yang telah diterapkan disekolah kita ya mbak, adanya iman didalam diri anak didik kita. Awalnya kegiatan keagamaan ini hanya dilakukan didalam kelas dan pelajaran yang dari Dinas Pendidikan hanya di beri waktu 2 kali mata pelajaran, yang memang dirasa sangat kurang untuk di terapkan apalagi pada anak yang berkebutuhan khusus seperti di sekolah ini. Lalu pada tahun 2002, setelah dilakukan pertimbangan oleh kepala sekolah diadakannya kegiatan di luar kegiatan kelas. Dulu karena masih banyak anak-anak yang tinggal di asrama yang disediakan yayasan, diadakannya kegiatan muhadharah setiap malam Jum'at”

2. **Pertanyaan** : Kenapa muhadarah yang dipilih untuk mengawali kegiatan pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “karena pada saat itu yang paling efektif untuk dilakukan oleh anak yang tidak bisa melihat adalah mendengar dan menirukan, pada saat muhadarah dilakukan anak-anak juga alhamdulillahnya antusias. Mudah untuk dihafal oleh anak-anak juga. Itu kan menambah nilai plusnya anak-anak mbak, jadi mereka secara tidak langsung sudah bisa melafalkan ayat al-qur’an juga.”

3. **Pertanyaan** : Lalu untuk anak yang tidak tinggal di asrama apakah tidak mengikuti kegiatan muhadarah bu ?

Jawaban : “biasanya kalau anak-anak yang tidak tinggal di asrama itu tergantung orang tua masing-masing mbak, karena kan ini juga bukan kegiatan aktif kelas jadi ada yang bisa mengikuti kalau orang tuanya mu menjemput lebih malam, ada juga yang memilih tidak ikut karena ada kesibukan lain di rumah secara rutin. Dan itu berpengaruh mbak pada saat kelulusan, contohnya saja pada tahun kemarin itu ada anak lulusan sekolah ini mbak di terima di SMA Negeri di Surabaya yang bisa mahir dalam melafalkan ayat al-qur’an dengan tartil pada saat di sekolahnya saat ini. Itu kan juga kebanggaan tersendiri mbak untuk anaknya dan juga untuk sekolah.”

“tapi kegiatan muhadarah tidak dilakukan lagi mbak di tahun 2013, karena memang kesibukannya tenaga pendidik disini mbak, saya juga sudah tinggalnya jauh dari sini jadi tiak bisa olak-alik lagi seperti dulu. Tapi ya seperti itu sekarang juga tergantung dari orang tua kok mbak, di sekolah sudah diajarkan A, B, C sampai Z, tapi kalau di rumah tidak dipraktekkan di sekolah ya hanya bisa mengajarkan saja mbak.”

4. **Pertanyaan** : Bagaimana kemampuan orientasi dan mobilitas anak tunanetra pada saat adanya pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “ya kalau untuk kemmpuan anak tunanetra sebenarnya sama mbak dengan anak-anak SMP pada normalnya, karena semua tergantung dari apa yang telah diterapkan di rumah oleh orang tua siswa. Jadi selama ini yang kami lakukan itu harus mengerti seluruh kemampuan individu, di kelas VII lalu nanti akan dijadikan bahan evaluasi pada berbeda contohnya ada anak kelas VII yang memang dari SD sudah saya didik dan alhamdulillahnya sampai dia masuk di kelas IX sudah lancar dan facih membaca al-Qur’an dengan huruf Braille.”

5. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “kegiatan yang dilakukan adalah yang pertama assesment (pengenalan) terlebih dahulu, lalu apa yang telah

dipahami didalam kelas, dipraktekkan satu-satu pada saat pembinaan. Ada beberapa anak yang seringkali lupa gerakan atau urutan dalam berwudlu, nah itu biasanya dari temannya sendiri yang sudah bisa mencontohkannya dan memberi tahu yang benar. Kemudian bancan sholat bagi yang belum hafal, kalau dulu ada muhadarah setiap malam jum'at, tapi karena keterbatasan waktu dari pembina, jadi mulai dari tahun 2013 kegiatan muhadarah sudah tidak ada.”

6. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?

Jawaban : “kelebihan adanya muhadarah anak-anak lebih berani, pesan-pesan yang positif, lalu belajar berdakwah lewat audio-audio yang sudah lulus anak-anak bilang dapat lebih berani dan lebih menguasai ilmunya. Kekurangannya anak-anak adalah motivasi diri anak perlu bimbingan, perlunya diingatkan terus-menerus (bagi yang belum ada kesadaran), dan waktunya terbatas.”

7. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?

Jawaban : “ada mbak, saat pembinaan merajanya karena ada yang dari awal masuk tidak bisa membaca al-qur'an sama sekali, alhamdulillahnya pada kenaikan ke kelas 8 sudah bisa mengerti dan lancar memahami murajaahnya.”

8. **Pertanyaan** : Bagaimana metode-metode praktek yang dilakukan untuk mengaplikasikan pembinaan keagamaan yang dapat diterima oleh anak tunanetra ?

Jawaban : “metode pengalaman tak langsung, pemberian contoh tak langsung, dengan menggunakan modul yang diberikan juga lebih cepat, materi singkat padat, lebih diarahkan untuk vocalnya seperti tepuk bernyanyi, menggunakan simbol huruf hijaiyah”

9. **Pertanyaan** : Sudah sesuaikah akhlak dan/atau sikap yang diinginkan oleh sekolah/yayasan dengan adanya pembinaan keagamaan ini ?

Jawaban : “Akhlak yang ditunjukkan oleh peserta didik kami, alhamdulillah mbak dari motto-motto yang diberikan kepada anak-anak dapat dijadikannya semangat dan tetap mensyukuri nikmat yang diberikan kepada anak-anak, sudah tertanam bahwa Allah menciptakan seluruh umat manusia dengan sempurna dengan keterbatasan masing-masing”

10. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah ?

Jawaban : “mengeceknnya dari wali murid sendiri pada saat raportan, lalu pada saat liburan dikasih tugas sholat dhuha dirumah, syukur juga ditambahi sama sholat tahajudnya, lalu puasa sunnah senin-kamis, puasa yaumulbit”

Hasil Wawancara 2

Wawancara Dengan : **Drs. Eko Purwanto**
Jabatan : Kepala Sekolah SMPLB A-YPAB Surabaya
Waktu : 27 Maret 2018 : 09.28
Tempat tanggal lahir : Purbalingga, 10 Januari 1958
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMPLB-A YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?

Jawaban : “semua pembelajaran yang diberikan kepada anak dari sekolah itu penting mbak, apalagi untuk memupuk semangat belajar, dan menerima semua yang telah diberikan Tuhan untuk setiap manusia, terutama anak-anak kita yang disini mempunyai kekurangan fisik yakni tidak dapat melihat jadi mendekatkan diri kepada sang pencipta itu sangat diperlukan”

2. **Pertanyaan** : Bagaimana kemampuan orientasi dan mobilitas anak tunanetra pada saat adanya pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “kalau itu dapat langsung ditanyakan ke bu Umi ya mbak, karena yang mengawasi dan ahli dibidang ini itu ibu Umi”

3. **Pertanyaan** : Bagaimana ekspresi emosi yang sering dilakukan dan/atau ditunjukkan oleh anak tunanetra ketika melakukan pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “kalau emosi yang sering di lakukan anak-anak ini ya sama mbak seperti anak-anak smp normal pada umumnya, ada kalanya anak-anak giat mengikuti pembnaaan ada juga yang kurang semangat, mungkin karena situasi yang dibawahnya dari rumah.”

4. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?

Jawaban : “Perubahan yang dilakukan setiap anak disini ya pasti ada mbak, bandingkan saja sama anak-anak yang mungkin

tidak sekolah, atau hanya sekolah lewat homeshcooling saja”

5. Pertanyaan : Bagaimana metode-metode praktek yang dilakukan untuk mengaplikasikan pembinaan keagamaan yang dapat diterima oleh anak tunanetra ?

Jawaban : “kalau itu bisa ditanyakan ke bu Umi ya mbak”

Hasil Wawancara 3

Wawancara Dengan : **Salsabila Aulia**
Jabatan : Murid kelas VII
Waktu : 21 Maret 2018, 15.30
Tempat tanggal lahir : Sidoarjo, 07 Maret 2004
Tempat : Ruang Mushollah SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “Kegiatan di kelas belajar dengan apa yang di berikan oleh guru sesuai dengan buku yang saya dapatkan, waktu praktek wudlu saya dibantu mengingat urutan wudlu sama bu Umi, tapi lama-lama sudah terbiasa. Yang susah itu membaca huruf brille al-Qur’an”

2. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?

Jawaban : “Kelebihannya bisa sholat sendiri di rumah, hafal surat-surat pendek, Kekurangannya ndak bisa baca huruf brille al-Qur’an”

3. **Pertanyaan** : Bagaimana metode-metode praktek yang dilakukan untuk mengaplikasikan pembinaan keagamaan yang dapat diterima oleh anak tunanetra ?

Jawaban : “Praktek wudlu, tayamum, sholat dhuha”

4. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah ?

Jawaban : “Di rumah kadang-kadang juga jama’ah sama ayah”

Hasil Wawancara 4

Wawancara Dengan : **Rahmat Iqbal Salafani**
Jabatan : Murid kelas VIII
Waktu : 11 April 2018 : 11.40
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 18 Desember 1995
Tempat : Ruang Kelas SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra (Bagaimana perubahan yang terjadi saat di sekolah ada pembinaan keagamaan?)

Jawaban : “aku dapat melakukan perintah Allah dengan benar, dan yakin menjalankan ibadah. Sudah bisa menghafal ayat-ayat pendek lebih banyak, dapat mengetahui dan menjalankan puasa-puasa sunnah, tayamum”

2. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “Kegiatan yang dilakukan belajar makhrjul huruf hmijaiyah dengan huruf brille, cara membacanya dengan bernyanyi yang membuat lebih mudah menghafal, menyambung huruf hijaiyah, belajar tajwid juga”

3. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?

Jawaban : “Kelebihannya itu aku bisa megaplikasikan dirumah tapi kadang-kadang juga kalau tidak diingatkan sama mama sering lupa sholat, terus belajar huruf brille itu susah”

4. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?

Jawaban : “Perubahan sikapnya, aku bisa lebih mensyukuri nikmat yang di berikan Allah, terus lebih bersyukur, menghormati orang tua”

5. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah ?

Jawaban : “kalau dirumah kadang-kadang”

Hasil Wawancara 5

Wawancara Dengan : **M. Syahrul Kurnia Ramadhan**
Jabatan : Murid kelas VIII
Waktu : 11 Apri 2018 : 13.00
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 13 November 2018
Tempat : Ruang Mushollah SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?

Jawaban : “Penting, karena kata ayahku agama itu dasar kehidupan”

2. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?

Jawaban : “Belajar sholat berjamaah, dan bacaan do’a sehari- hari”

3. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?

Jawaban : “kekurangan nya susah untuk menghafal, kelebihan nya bangga karena bisa melakukannya”

4. **Pertanyaan** : (Perlu berapa lama untuk bisa?)

Jawaban : “aku susah buat menghafal jadinya kelas 8 akhir aku sudah bisa sendiri”

5. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?

Jawaban : “lebih banyak berbuat baik kepada sesama, tidak boleh berperasangka buruk terhadap orang lain”

6. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah /

Jawaban : “kalau dirumah sekarang tanpa di suruh sudah dilakukan sendiri”

Hasil Wawancara 6

Wawancara Dengan : **Bapak A**
Jabatan : Wali Murid Kelas IX
Waktu : 21 Maret 2018 : 15.00
Tempat tanggal lahir : -
Tempat : Halaman SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?

Jawaban : “sangat penting, karena sangat membantu ketika di rumah anak dapat melakukannya sendiri”

2. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami oleh ?

Jawaban : “Ketika pelajaran sekolah dia lebih bisa mengaplikasikan dan membuat saya bersyukur akan hal itu”

3. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?

Jawaban : “di rumah bisa sholat mandiri, wudlu juga tidak banyak salah urutan sekarang, terus juga biasanya dia leih suka puasa senin kamis, itupun kalau malanya di sahur., jadi kita sebagai orang tua yang bersyukur mbak, anak sudah memounyai kesadaran penuh akan hal tersebut”

4. **Pertanyaan** : Sudah sesuaikah akhlak dan/atau sikap yang diinginkan oleh sekolah/yayasan dengan adanya pembinaan keagamaan ini ?

Jawaban : “Banyak yang perlu dibenahi dari sekolah mbak, terutama cara megajar untuk anak tunanetra apalagi dalam urusan agama, jadikan anak yang nol sama sekali belum pernah diajarkan hal tersebut dapat di pisah dan di privat oleh guru pedampig lainnya, agar tidak mengganggu anak-anak yang lain”

5. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah

Jawaban : “alhamdulillah sudah mbak,”

Hasil Wawancara 7

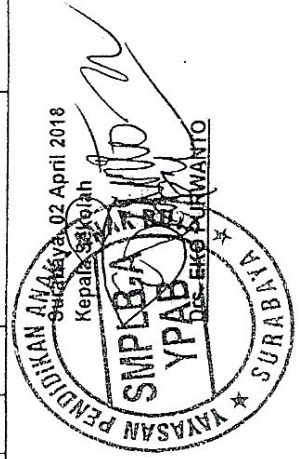
Wawancara Dengan : **Siswa A**
Jabatan : Murid kelas IX
Waktu : 20 Maret 2018, : 15.30
Tempat tanggal lahir : -
Tempat : Halaman SMPLB A-YPAB

1. **Pertanyaan** : Pentingkah diadakannya pembinaan keagamaan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunanetra ?
Jawaban : “Penting”
2. **Pertanyaan** : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat pembinaan keagamaan ?
Jawaban : “Sholat, belajar khutbah, ceramah, wudlu, baca al-Qur’an”
3. **Pertanyaan** : Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang telah dialami?
Jawaban : “Gak ada”
4. **Pertanyaan** : Adakah perubahan sikap secara individu yang terjadi setelah pembinaan keagamaan, dan dampaknya apa?
Jawaban : “Ada sih, tapi Cuma sedikit aja”
5. **Pertanyaan** : (Apa perubahan yang di tunjukkan?)
Jawaban : Ya mulai dari sholat 5 waktu, terus dzikir setelah sholat, sholat sunnah”
6. **Pertanyaan** : Apakah penerapan yang telah dilakukan di sekolah juga diterapkan di rumah dan di lingkungan luar rumah ?
Jawaban : “kalau dirumah biasanya dilakukan juga”

DATA GURU SMP/PAUD YPAB SURABAYA

Jalan Gebang Putih No. 5 Telp. 031-5945490, 5945762 Surabaya

No	Nama / NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat / Golongan	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Agama	Masa Kerja	Alamat	TMT CPNS	TMT PNS	TMT SK Terakhir
1	Drs. EKO PURWANTO NIP. -	Purbalingga	10-01-1958	L		Kep Sek	S-1	PLB	Islam	36 th	Dukuh Pakis V-A/7 Surabaya			
2	DWI RAHMAWATI, S.Pd NIP. 19680216 198803 2 018	Malang	16-02-1966	P	Pembina Tk. I, IV/b	Guru PNS	S-1	PLB	Islam	27 th	Masangan Wetan, Wagir, Sukodono, Sidoarjo	01-03-1988	01-05-1989	01-10-2016
3	Hj. UMI SA'ADAH, M.S.I NIP. 19710724 200112 2 002	Kediri	24-07-1971	P	Pembina, IV/a	Guru PNS	S-2	PAI	Islam	17 th	Perum Putri Juanda Jl. Putri Manis 2C/14 Sidoarjo	01-12-2001	01-09-2003	01-10-2014
4	ATUNG YUNARTO, M.Pd NIP. 19720814 200801 1 011	Surabaya	14-08-1972	L	Penata Tk. I, III/d	Guru PNS	S-2	PLB	Islam	15 th	Banyu Urip Kidul VI-F No.33 Surabaya	01-01-2008	01-04-2010	01-04-2017
5	DESUTANDRY NASOFTI MARTHA, M.Pd NIP. 19791225 200801 2 011	Surabaya	25-12-1979	P	Penata Tk. I, III/d	Guru PNS	S-2	PLB	Islam	16 th	Semolowaru Selatan II/45A Surabaya	01-07-2008	01-04-2010	01-04-2017
6	TUTUS SETIAWAN, M.Pd NIP. 19800906 200801 1 009	Surabaya	06-09-1980	L	Penata Tk. I, III/d	Guru PNS	S-2	PLB	Islam	15 th	Karah VII/15-a Surabaya	01-01-2008	01-04-2010	01-04-2017
7	M. ALI MUHAIDHORI, M.Pd NIP. -	Jember	07-02-1990	L	-	GTJ	S-1	PLB	Islam	06 th	Pancawarna 7 No. 21 Kota Baru Dryorejo, Gresik			
8	M. RYAN SYUHADI, S.Pd NIP. -	Surabaya	01-06-1989	L	-	GTJ	S-1	Bhs. Inggris	Islam	04 th	Pancawarna 6. 1/ 30 Kota Baru Dryorejo, Gresik			
9	RISKY NURLAWATI, S.Pd	Sidoarjo	20-01-1992	P	-	GTJ	S-1	PLB	Islam	04 th	Mulyorejo Baru 30 Surabaya			
10	HERSMI KUSTANDYAH	Surabaya	24-06-1992	P	-	GTJ	S-1	PLB	Islam	04 th	Wonorejo Indah Timur Kav 145 Surabaya			
11	JOKO SUDIRO	Surabaya	07-07-1960	L	-	GTJ	SPG	-	Kristen	0 th	Nghiden Gang VII No. 38B Surabaya			



Lampiran 7

Dokumentasi

Dapat berwudlu secara mandiri

Belum bisa mempraktekkan wudlu secara mandiri

Sholat Dhuha berjamaah

Belajar ceramah agama

Ceramah bergantian antara laki-laki dan perempuan

Bu Umi menunjuk salah satu siswa untuk berdzikir dan juga melafalkan huruf hijaiyah dengan bernyanyi

Belajar bersama membaca al-Qur'an dengan huruf brille

Membaca al-Qur'an dengan huruf brille



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Ahwal Al Syakhshiyah, Pendidikan Agama Islam,
Perbandingan Agama, Perbankan Syariah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kampus : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031)3811966 Fax.(031)3813096 email: fai.ums@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 217 /II.3.AU/PAI/F/2018
Lamp. : 1 Set Proposal
Hal : Izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMPLB A YPAB Surabaya
Jl. Gebang Putih No.5
Di- SURABAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyusun skripsi mahasiswa kami yang namanya tersebut di bawah ini bermaksud melaksanakan penelitian pada Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin/kelola yaitu :

N a m a : **ARIE LUDFIANTI YULIA FIRDAUSI**
Temp/ Tgl. Lahir : Mojokerto, 06 Juli 1996
NIM : 20141550024
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : " POLA PEMBINAAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (STUDI KHUSUS DI SMPLB A YPAB SURABAYA "

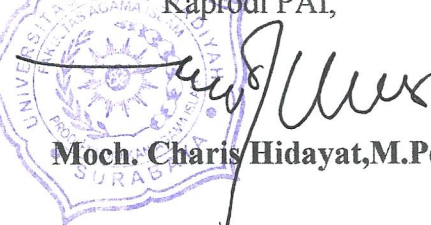
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin serta penjelasan dan data-data seperlunya kepada mahasiswa kami dalam melaksanakan penelitian di Sekolah/ Instansi yang Saudara pimpin/kelola.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenan serta bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 06 Februari 2018

An. Dekan
Kaprodik PAI,


Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I

Tembusan:

1. Dekan FAI UMSurabaya
2. Arsip.



YAYASAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK BUTA
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA
(SMPLB-A YPAB)**

Jalan Gebang Putih No. 5 Telp/Fax: 031-5945762, 031-5945490 Surabaya 60117
Email: smplb_ypabs@yahoo.com, Web: www.smplbaypab.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 346/SMPLB-A/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. EKO PURWANTO

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Program S1 Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Surabaya yang bernama:

NO	NAMA	NIM	Program Studi	PERGURUAN TINGGI
1	Arie Ludfianti Yulia Firdausi	20141550024	Pendidikan Agama Islam	Universitas Muhammadiyah (UNMUH)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMPLB-A YPAB Surabaya mulai tanggal 06 Pebruari s.d 09 Juni 2018 dengan judul Skripsi: **“Pola Pembinaan Keagamaan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SMPLB-A YPAB Surabaya)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagai laporan.

Surabaya, 26 Juli 2018

Kepala Sekolah


Drs. EKO PURWANTO

NIP. -

